

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Kualitas komite audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

#### B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara mekanisme *corporate governance* yang diproksikan dengan kualitas komite audit, proporsi dewan komisaris independen, dan kepemilikan manajerial terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan. Maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Implikasi tersebut di antaranya adalah:

1. Perusahaan manufaktur diharapkan dapat meningkatkan fungsi komite audit dan dewan komisaris independen dalam rangka mengawasi kinerja manajemen dan operasional perusahaan agar terciptanya praktik *good*

*corporate governance* dan terhindar dari indikasi kecurangan laporan keuangan.

2. Investor, kreditur, dan pemegang saham sebaiknya berhati-hati dan lebih skeptis dalam memperhatikan informasi yang dimuat dalam laporan keuangan, terutama terkait masalah kecurangan laporan keuangan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran guna menyempurnakan penelitian selanjutnya.

Berikut merupakan saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian ini belum berhasil memberikan bukti empiris bahwa komite audit dan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mempertimbangkan lamanya pengalaman yang dimiliki oleh komite audit dan ukuran dewan komisaris agar penelitian tersebut semakin baik.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua tahun periode pengamatan. Sehingga hasil penelitian ini belum dapat mengeneralisasikan fenomena yang sebenarnya terkait kecurangan laporan keuangan pada sektor manufaktur. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan jumlah tahun pengamatan agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.
3. Berdasarkan hasil *adjusted R-squared* dari variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 23,74%. Hal ini berarti bahwa 23,74% dari kecurangan laporan keuangan dipengaruhi dan dapat

dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sedangkan sebesar 76,26% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model regresi. Jadi diharapkan peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel-variabel lain yang signifikan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, seperti aktivitas komite audit, jumlah rapat komite audit dan ukuran dewan komisaris ataupun auditor eksternal.